

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman pasien diabetes melitus dalam mengikuti terapi do'a, serta bagaimana terapi tersebut berdampak terhadap tingkat stres dan kecemasan yang mereka alami. Fokus utama dari penelitian ini adalah dapat menggali pemaknaan, persepsi, serta respons emosional pasien terhadap pelaksanaan terapi doa yang dilakukan secara sistematis selama masa perawatan di Rumah Sakit Aisyiyah Padang.

Denzin dan Lincoln (1994) dalam Anggito (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan studi yang berlangsung dalam konteks alamiah dan bertujuan untuk memahami serta menafsirkan berbagai fenomena yang terjadi, dengan memanfaatkan berbagai metode. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap kasus-kasus yang bersifat unik dan individual daripada mencari generalisasi yang luas dan universal

Melalui metode ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dari para informan dan memperluas pemahaman mengenai penerapan terapi doa dalam mengurangi stress dan kecemasan bagi pasien yang mengalami diabetes melitus di RSUD Aisyiyah Padang.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum (RSU) Aisyiyah Padang, Jl. H. Agus Salim, Sawahan, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang akurat dalam menelaah masalah dalam penelitian yang dilihat dari berbagai aspek tertentu. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di RSU Aisyiyah Padang ini karena topik ini sangat relevan salah satunya karena aksesibilitasnya baik, sehingga peneliti dapat melakukan observasi dan wawancara secara langsung serta memperoleh data yang dibutuhkan dengan lebih mudah. Selain itu, RSU 'Aisyiyah Padang juga memiliki pelayanan bimbingan rohani, sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai penerapan terapi doa bagi pasien Diabetes Melitus.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang menjadi narasumber informasi, informan penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pengambilan Informan penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yang mana Teknik ini Adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Ono, 2020). Alasan peneliti memilih Teknik ini yaitu Tidak semua Pasien Di Rumah Sakit dapat dijadikan sampel, sehingga peneliti memilih secara sengaja pasien yang benar-benar menderita diabetes melitus serta mengalami stres dan kecemasan dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021).

Informan dalam penelitian kualitatif ini yaitu yang berjudul "Penerapan Terapi Doa dalam Mengurangi Stres dan Kecemasan bagi Pasien yang Mengalami Diabetes Melitus di Rumah Sakit Aisyiyah Padang" yaitu informan utamanya adalah pasien-pasien penderita Diabetes Melitus yang sedang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Padang, serta telah atau bersedia mengikuti terapi doa sebagai bagian dari upaya pemulihan kondisi psikologis mereka dan memilih pasien yang mengalami stres dan kecemasan akibat penyakit kronis yang mereka derita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi Langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena yang menjadi tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Ada beberapa pengumpulan data yang di gunakan diantaranya

1. Observasi

Menurut Nasution (1988), observasi merupakan fondasi dari seluruh ilmu pengetahuan. Ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang realitas yang diperoleh melalui kegiatan mengamati. Pengumpulan data tersebut sering dibantu oleh alat-alat canggih, sehingga objek yang sangat kecil seperti proton dan elektron, maupun yang sangat jauh seperti benda-benda di ruang angkasa, dapat diamati dengan lebih jelas (Sugiyono, 2022).

Oleh karena itu, observasi adalah pengamatan langsung yang menggunakan indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran,

perabaan, pengecapan jika di perlukan. Alat yang digunakan dalam observasi dapat mencakup panduan pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Sugiyono, 2021).

Melalui observasi, peneliti dapat menangkap aspek-aspek yang tidak selalu terungkap dalam wawancara, seperti ekspresi ketenangan saat berdoa, perubahan perilaku, atau peningkatan keterlibatan spiritual. Data observasi ini berfungsi untuk memperkuat temuan dari wawancara dan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai penerapan terapi doa dalam meredakan stres dan kecemasan pasien. Semua hasil observasi dicatat secara sistematis dalam catatan lapangan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Wawancara

Esterberg (2002) menjelaskan bahwa wawancara adalah proses pertemuan antara dua individu untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dibangun pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, atau ketika peneliti membutuhkan informasi yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data kualitatif guna memahami secara mendalam pengalaman pasien yang menjalani terapi doa. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada pasien Diabetes Melitus yang menerima terapi doa di Rumah Sakit Umum

Aisyiyah Padang. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan peneliti mengeksplorasi persepsi, emosi, dan dampak psikologis yang dialami pasien setelah menjalani terapi tersebut. Informasi yang dikumpulkan meliputi kondisi stres dan kecemasan sebelum dan sesudah terapi, pandangan spiritual pasien, serta pengalaman pribadi mereka selama mengikuti terapi doa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengelola data dari dokumen dokumen yang sudah ada sebelumnya yang mendukung data peneliti. Sugiyono berpendapat teknik dokumentasi sebagai pelengkap dan memperkuat metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini hendaknya peneliti dapat mengetahui bagaimana hasil dari Penerapan Terapi Doa Ini Dalam Mengurangi Stres Dan Kecemasan Bagi Pasien Yang Mengalami Diabetes Melitus Di RSUD Aisyiyah Padang (Sugiyono, 2021).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori tertentu, memaparkannya dalam satuan-satuan informasi, melakukan sintesis, serta memilah informasi yang penting untuk dipelajari. Tahap akhir dari analisis ini

adalah menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh seorang peneliti sendiri dan maupun oleh orang lain. Tahapan dalam analisis data meliputi:

1. Tahap pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Jadi pengumpulan data ini akan dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap reduksi data

Yakni proses lanjutan setelah pengelompokan data, di mana data yang dianggap kurang relevan disaring atau dipangkas. Tujuan dari reduksi ini adalah untuk memfokuskan data pada hal-hal yang benar-benar berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG